

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anwar Cholid  
NIM : 16913070  
Konsentrasi : Studi Hukum Islam  
Judul : Pola Relasi Suami Istri Warga Binaan di Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas II B Klaten Dalam Prespektif  
Hukum Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 September 2019

Yang menyatakan



*Anwar Cholid*

**Anwar Cholid**



PROGRAM STUDI  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## **PENGESAHAN**

Nomor: 2123/PS-MIAI/Peng./IX/2019

TESIS berjudul : **POLA RELASI SUAMI ISTRI WARGA BINAAN DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B KLATEN  
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM**

Ditulis oleh : Anwar Cholid

N. I. M. : 16913070

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Yogyakarta, 25 September 2019

Ketua





PROGRAM STUDI  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM (S2)  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Anwar Cholid  
Tempat/tgl lahir : Cilacap, 3 September 1991  
N. I. M. : 16913070  
Konsentrasi : Hukum Islam  
Judul Tesis : **POLA RELASI SUAMI ISTRI WARGA BINAAN DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B KLATEN  
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM**

Ketua : Dr. Drs. Yusdani, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dzulkifli H. Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

(.....)

Pembimbing : Dr. Drs. Sidik Tono, M.Hum.

(.....)

Penguji : Dr. M. Muslich KS, M.Ag

(.....)

Penguji : Dr. Muhammad Roy Purwanto, M.Ag.

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada Rabu, 18 September 2019

Pukul : 11.00 – 12.00

Hasil : **Lulus**

Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII





PROGRAM STUDI  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 1867/PS-MIAI/ND/IX/2019

TESIS berjudul : **POLA RELASI SUAMI ISTRI WARGA BINAAN DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B KLATEN  
DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM**

Ditulis oleh : Anwar Cholid

NIM : 16913070

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu  
Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 September 2019



Dr. Drs. Junanah, MIS.

## PERSETUJUAN

Judul Tesis : POLA RELASI SUAMI ISTRI WARGA  
BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II B KLATEN DALAM PRESPEKTIF  
HUKUM ISLAM

Nama : Anwar Cholid

NIM : 16913070

Konsentrasi : Studi Hukum Islam

Disetujui dan disetujui oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu  
Agama dan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 05 September 2019

Pembimbing,



**Dr. Sidik Tono, M.Hum.**

## MOTTO

دراً المفاسد مقدم على جلب المصالح<sup>1</sup>

*“Menghindarkan kerusakan atau kerugian diutamakan atas upaya  
membawa keuntungan atau kebaikan”*

مَا مِنْ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ

*“Tidak ada suatu amal perbuatanpun dalam timbangan  
yang lebih baik dari pada akhlaq yang baik”*

(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abd al-Hamīd Hakīm, *Mabādī Awwaliyyah fī Uṣūl al-Fiqh wa al-Qawā'id al-Fiqhiyyah*, (Jakarta: Sa'adiyah Putra, tt) hlm. 34.

<sup>2</sup> Ibnu Hajar al-Atsqalani, *Bulughul Maram*, Hadits No. 1261, Bab Dorongan Agar Berakhlaq Mulia.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Saya persembahkan  
untuk almamaterku tercinta  
Konsentrasi Hukum Islam  
Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Yogyakarta.

*Anwar Cholid*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan tesis ini merujuk pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	S	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	S	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah



ط	Tā'	T	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

اٰ	Ditulis	muta' aqqadidīn
اٰا	Ditulis	'iddah

### C. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَةٌ	Ditulis	Hibah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafal asli).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis	ni'matullāh
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakātul-fitri

#### D. Vokal Pendek

َ (fathah)	ditulis	A	Contoh	ضَرَبَ	Ditulis	Daraba
ِ (karah)	ditulis	I	Contoh	فَهِمَ	Ditulis	Fahima
ُ (dhummah)	ditulis	U	Contoh	كُتِبَ	Ditulis	Kutubun

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	ā (garis di atas)
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + alif maqsur	Ditulis	ā (garis atas)
	يَسْعَى	Ditulis	yas'ā
3	Kasrah + ya mati	Ditulis	ī (garis di atas)
	مَحْيَدٌ	Ditulis	Majīdun
4	Dammah + wau mati	Ditulis	ū (garis di atas)
	فُرُوضٌ	Ditulis	Furūdu

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	Ay
---	------------------	---------	----

	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Baynakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	Qawlun

**G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أُعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَعْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila didukung dengan Qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَّاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ	Ditulis	as-sama'
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu

**I. Huruf Besar**

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

**J. Penuliskata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan penulisannya.**

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	żawil-furūd atau śawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahlussunnah atau ahl as-sunnah

**ABSTRAK**  
**POLA RELASI SUAMI ISTRI WARGA BINAAN**  
**DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B KLATEN**  
**DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Anwar Cholid**  
**NIM: 16913070**

*Konsep relasi hubungan suami dan istri adalah sebuah hubungan untuk hidup bersama yang diikat melalui pernikahan dengan tujuan untuk meraih kehidupan berkeluarga yang sakinah. Seringkali usaha pasangan suami istri untuk menggapai kebahagiaan keluarga tersebut diuji dengan berbagai masalah seperti salah satu dari mereka harus menjalani hukuman penjara sehingga keduanya harus terpisah sementara waktu. Hal ini dapat ditemui di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten yang memiliki banyak narapidana yang berstatus sudah berkeluarga dan ternyata mereka tetap mempertahankan keutuhan keluarganya. Hal ini menarik untuk dikaji tentang apa yang menjadi alasan kuat mereka untuk mempertahankan keutuhan keluarga mereka. Lalu dari alasan-alasan yang ada tersebut bagaimana tinjauan hukum Islam dalam melihat pola relasi keluarga narapidana tersebut yang tetap berusaha teguh untuk mempertahankan keluarganya.*

*Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang berlokasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, dengan memaparkan materi-materi pembahasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti, dan dianalisis secara cermat guna memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Tinjauan Hukum Islam yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah menggunakan pendekatan normatif-filosofis dari maqāsid asy-syarī'ah untuk menganalisis lebih dalam fenomena dan tujuan dari relasi suami isteri di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten tersebut.*

*Kesimpulan dari penelitian ini dapat diketahui dua alasan mendasar yang menguatkan pasangan suami istri warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten untuk tetap mempertahankan hubungan perkawinannya. Alasan pertama yaitu keyakinan dan harapan akan kehidupan yang lebih baik di masa depan ketika mereka selesai menjalani pembinaan. Alasan yang kedua yaitu perasaan bersalah kepada anak atas status orangtua sebagai warga binaan pemasyarakatan sehingga mereka tidak ingin merusaknya lebih parah dengan bercerai., Kedua alasan utama itulah yang menjadi dasar dalam menjaga perkawinan sebagai ikatan yang kuat (mitsāqan ghalīzān). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mereka sebenarnya berupaya untuk mencapai tujuan kemaslahatan atau maqāsid asy-syarī'ah dari perintah perkawinan dalam Islam yakni menjadi keluarga yang sakinah, sehingga kemaslahatan dari perkawinan dapat terlaksana.*

**Kata kunci:** relasi, suami isteri, warga binaan, lembaga pemasyarakatan, klaten.

**ABSTRACT**  
**PATTERN OF HUSBAND-WIFE RELATION AMONG INMATES IN  
CORRECTIONAL INSTITUTION CLASS II B KLATEN IN THE  
PERSPECTIVE OF ISLAMIC LAW**

**Anwar Cholid, S.H.**  
**NIM: 16913070**

*The concept of husband-wife relation is a relation for living together bound through marriage with an aim to reach a Sakinah (peaceful) family life. However, the attempt of the married couple to reach happiness in family is frequently faced by temptations, one of which – for example – is to temporarily live separately as one of them must be in jailed. This can be seen in Correctional Institution Class II B Klaten that has many prisoners with the marital status but in fact still maintaining their family. This is interesting to be studied about what their strong reason is to maintain their family. Then, from those reasons, this research analysed the perspective of Islamic law by seeing the pattern of family relation of the prisoners that still maintain their family.*

*This field research was located in the Correctional Institution Class II B Klaten. This is descriptive-analytical research presenting the materials systematically, factually, and accurately in terms of the facts studied and analyzed thoroughly to achieve an accountable result. The perspective of Islamic law used to study this research was by using the normative-philosophical approach from Maqāṣid Asy-Syarī'ah to more deeply analyse the phenomenon and the objective of the husband-wife relation in the Correctional Institution Class II B Klaten.*

*The results of the research showed two fundamental reasons strengthening the married couple as the inmate in the Correctional Institution Class II B Klaten to maintain their marital relationship. The first reason is related to the belief and hope for a better life in future after having rehabilitation. The second reason is related to feeling guilty to the child as the status of parents as the inmates in correctional institution purposely to prevent a divorce. Those two reasons become the base in maintaining the marriage as a tight binding (mītsāqan ghalīzān). Thus, it can be stated that they actually attempt to reach the goodness or maqāṣid asy-syarī'ah from the order of marriage in Islam that is to be a peaceful family to reach the virtue of a marriage.*

**Keywords:** *relation, husband-wife, inmates, Correctional Institution, Klaten*

September 04, 2019

TRANSLATOR STATEMENT  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII JL. DEMANGAN BARU NO.24  
YOGYAKARTA, INDONESIA  
Phone/Fax: 0274 540 255



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ ؛

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada peneliti yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda nabi agung Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang berupa karya ilmiah yang penulis lakukan dan penulis kaji secara mendalam tentang Pola Relasi Suami Istri Warga Binaan Muslim di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten Dalam Prespektif Hukum Islam. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Unuversitas Islam Indonesia
4. Ibu Dr. Junanah, MIS., selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Sidik Tono M. Hum., selaku dosen pembimbing tesis yang memberikan masukan atas tesis ini sekaligus selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Para Dosen, Staf, dan karyawan Program Magister Pascasarjana Studi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Abuya Chafidz tanwir dan Bu Nyai Udit yang selalu memberikan nasehat dan memberi semangat dalam menyelesaikan Tesis ini. Semua putera-puteri beliau yang masih kecil-kecil selalu menjadi obat ketika jenuh.
8. Bapak Achmad Fauzan dan Ibu Saodah yang merupakan Orangtua tersayang yang selalu memberi penyemangat dan doanya kepada anakmu yang masih selalu saja merepotkan. Kepada Adik Ulfa dan suami yang selalu mendoakan kakakmu ini. Kepada adik yang paling kecil Muslimatussa'adah Ramadani dan juga keponakan kaka Zahwa dan dek Farhan yang selalu menjadi penyembangat untuk segera pulang berjuang di kampung halaman.
9. Kepada teman-teman senasib dan seperjuangan yang jasanya tak terkira, Kang Ishaq yang membakar semangat penulis agar selesai tepat waktu dan semua santri putera puteri PP. Al-Munawwir Ndlajo Karang Nongko Klaten yang selalu mendukung penulis dan mendoakan yang selalu membantu penulis



hingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan balasan pahala dan rahmat-Nya.

10. Keluarga besar Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pak Jaka, Pak Roni, Bu Tri, Bu Mei dan staf yang lain yang memberikan penulis waktu penelitian sehingga Tesis tersusun dengan sangat rapi.

11. Para guru, sahabat, teman-teman S2 Konsentrasi Studi Hukum Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia, dan semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya tesis ini dengan baik. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca tesis ini, karena dengan rendah hati penulis meyakini masih banyak kekurangan dari hasil tesis ini sehingga kritik dan saran yang membangun bisa memperbaiki kekurangan tersebut. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca secara umum, dan bagi penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 05 September 2019

Penulis

Anwar Cholid